BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan serta rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Tritarahardja dan Sula (2000, hlm. 33) menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Pendidikan, seperti sifat sarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya.

Permasalahan yang kini dihadapi dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan yang umumnya dikaitkan dengan tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Di berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, salah satunya dengan melakukan perubahan kurikulum dan perubahan proses pembelajaran di sekolah. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi kenyataannya prestasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Agar suatu pembelajaran berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar dan menetapkan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Mulyana dan Leong (2009, hlm. 2) mengatakan bahwa kemampuan pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hasil observasi di SMA PGRI 1 Bandung khususnya di kelas XI MIA menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada konsep sistem imun masih tergolong rendah, selain itu minat peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru atau menanggapi jawaban teman selama kegiatan belajar mengajar (KBM) masih kurang, sehingga peserta didik cenderung pasif di dalam kelas. Ada beberapa faktor dari permasalahan tersebut yaitu kurangnya kreativitas dalam kegiatan pembelajaran, kurang disiplinnya peserta didik dalam belajar, penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang inovatif serta metode pembelajarannya pun masih menggunakan metode ceramah sehingga dianggap peserta didik sangat membosankan karena tidak ada variasi pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka pembelajaran mengenai konsep Sistem Imun ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun parameter yang diuji yaitu tentang peningkatan hasil belajar peserta didik.

Mengantisipasi masalah tersebut, dalam proses pembelajaran harus digunakan metode pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik menjadi aktif, kreatif, serta dengan mudah mempelajari konsep. Salah satu caranya dengan menerapkan metode *Socratic Circles* dalam proses pembelajaran.

Menurut Copeland (2005 dalam Indratun, 2016, hlm. 248) *Socratic Circles* didefinisikan sebagai suatu metode pengajaran dengan menggunakan sederetan pertanyaan. Dari serangkaian pertanyaan itu diharapkan peserta didik mampu menemukan jawabannya atas dasar kecerdasan dan kemampuannya sendiri. *Socratic Circles* dapat membangun keterampilan berpikir kritis. *Socratic Circles*

menjadi sarana yang baik untuk mengembangkan berbagai keterampilan akademik karena *Socratic Circles* aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Copeland (2005 dalam Indratun, 2016, hlm. 248) menjelaskan bahwa proses penyelidikan bersama dalam *Socratic Circles* akan membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan berpikir dan analisis yang mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode *Socratic Circles* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu membimbing peserta didik berpikir kritis, rasional dan ilmiah, mendorong peserta didik untuk aktif belajar, menumbuhkan motivasi dan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan pikiran sendiri, serta memupuk rasa percaya diri.

Peserta didik sering menghadapi masalah pembelajaran dalam kelas terutama pada konsep sistem imun, karena kurangnya bahan diskusi dan sumber pembelajaran seperti media gambar. Selain dengan metode *Socratic Circles*, diperlukan suatu media gambar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari konsep biologi yaitu pada konsep sistem imun karena Peserta didik akan cenderung antusias pada media yang bergambar. Jika konsep sistem imun hanya diajarkan dengan ceramah peserta didik akan cenderung kesulitan dalam memahami konsep, sehingga selain dengan metode *Socratic Circles*, media gambar juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, serta mempertimbangkan keheterogenan kemampuan akademik peserta didik di sekolah yang akan menjadi subjek penelitian, maka efektivitas metode *Socratic Circles* disertai media gambar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik perlu untuk diteliti. Konsep yang diambil dalam penelitian ini adalah Sistem Imun. Metode pembelajaran *Socratic circles* akan dirasa cocok digunakan untuk konsep sistem imun karena lebih banyak menggunakan gambar dalam proses pembelajarannya agar lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka diambil judul penelitian: “EFEKTIVITAS METODE *SOCRATIC CIRCLES* DISERTAI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SISTEM IMUN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya hasil belajar dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran pada konsep sistem imun.
2. Penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang inovatif serta metode pembelajaran pada konsep sistem imun masih menggunakan metode ceramah sehingga dianggap Peserta didik sangat membosankan karena tidak ada variasi pada kegiatan pembelajaran.
3. Masih kurangnya minat Peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru atau menanggapi jawaban teman selama kegiatan belajar mengajar (KBM) pada konsep sistem imun, sehingga Peserta didik cenderung pasif di dalam kelas.
4. Kurangnya bahan diskusi dan sumber pembelajaran seperti media gambar pada konsep sistem imun.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk mempertajam fokus penelitian dalam penelitian ini permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode *Socratic Circles*
2. Proses pembelajaran terfokus pada konsep sistem imun
3. Hasil Kompetensi Dasar yang dituju dalam penelitian ini adalah KD 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh dan 4.14 Melakukan kampanye pentingnya berbagai program dan jenis imunisasi serta kelainan dalam sistem imun dalam berbagai bentuk media informasi.

Berdasarkan KD tersebut maka hasil belajar ranah kognitif diukur terhadap jenjang proses kognitif (C4) dan pengetahuan (Konseptual); ranah afektif (A2) dan Psikomotor dengan jenjang Presisi (P3).

4. Subjek penelitian ini adalah 30 Peserta didik kelas XI MIASMA PGRI 1 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode *Socratic Circles* disertai media gambar dapat efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep sistem imun?”.

Permasalahan penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan awal peserta didik tentang sistem imun sebelum menggunakan metode pembelajaran *Socratic circles* disertai media gambar?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Socratic circles* disertai media gambar pada konsep sistem imun?
3. Bagaimana respon sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Socratic circles* disertai media gambar?
4. Bagaimana aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Socratic circles* disertai media gambar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan maka penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai Efektivitas penggunaan metode *Socratic Circles* disertai media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep sistem imun.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar, peserta didik, dan peneliti lain sehingga disimpulkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran.
 - b. Memberikan metode pembelajaran kooperatif untuk menjelaskan konsep Sistem imun.

- c. Menambah referensi dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi peserta didik:
 - a. Mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan metode pembelajaran *Socratic circles*
 - b. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Socratic circles* dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar Peserta didik.
3. Penggunaan metode pembelajaran *Socratic circles* membantu Peserta didik menjadi lebih berpikir kritis, rasional dan ilmiah, mendorong Peserta didik untuk aktif belajar, menumbuhkan motivasi dan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan pikiran sendiri serta memupuk rasa percaya diri.
4. Bagi peneliti lain:
 - a. Memberikan informasi tentang kemampuan berpikir Peserta didik dengan menggunakan metode *Socratic circles*
 - b. Memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk mengembangkan *metode Socratic circles*

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Efektivitas metode *Socratic Circles* disertai media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep sistem imun” serta untuk menghindari kekeliruan mengenai maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka berikut ini beberapa definisi operasional dari variabel yang digunakan yaitu:

1. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketercapaiannya tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Socratic circles* disertai media gambar pada konsep sistem imun. Kadar efektivitas ini ditentukan melalui indeks gain.
2. Metode *Socratic Circles* adalah metode pembelajaran yang menggunakan sederatan pertanyaan. Metode yang menyisipkan serangkaian pertanyaan terkait materi yang dibelajarkan selama pembelajaran berlangsung, dengan harapan

peserta didik dapat menemukan sesuai kecerdasan dan kemampuannya sendiri.

3. Media Gambar ialah media visual dalam bentuk grafis, yang mengkombinasikan fakta dan gagasan. Media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar-gambar terkait konsep sistem imun yang dipergunakan sebagai perangkat pelengkap dalam pembelajaran.
4. Peningkatan Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kenaikan skor hasil tes kognitif, afektif dan psikomotor Peserta didik sebelum dan setelah mengalami proses belajar mengajar pada konsep sistem imun. Hasil belajar pada ranah kognitif diukur melalui tes awal dan tes akhir dengan instrument berupa soal-soal pilihan ganda; hasil ranah pada ranah afektif diukur dengan instrument berupa angket terhadap respon Peserta didik setelah proses pembelajaran, sedangkan hasil belajar pada ranah psikomotor diobservasi melalui penilaian presentasi peserta.